



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini, objek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik pengambilan sampel, serta Teknik analisis data akan dijelaskan oleh penulis. Penulis menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini juga akan dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti dan proksi pengukurannya, serta sumber pengambilan data dan metode-metode dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier ganda dan diharapkan dengan metode ini peneliti mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur dan telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun objek yang diteliti adalah data laporan keuangan auditan periode 2016-2018 untuk memperoleh data mengenai dewan direksi, komisaris independen, profitabilitas, kualitas laba, risiko bisnis dan ukuran perusahaan.

B. Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan



Schindler(2014:127-130), desain atau metode yang digunakan dalam menjawab masalah

penelitian yang dirumuskan antara lain:

1. Tingkat perumusan masalah

Tingkat perumusan masalah dibagi menjadi dua yaitu kategori *explanatory* atau *formal*. Penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formal study*). Tingkat perumusan masalah formal (*formal study*) menggunakan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang presisi serta sertifikasi sumber data. Hal ini dilakukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan atas masalah yang diajukan.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengamatan terbagi dua yaitu *monitoring* dan *communicating*. Dalam kategori studi pengamatan (*monitoring*) penulis tidak meneliti dari perusahaan secara langsung melainkan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dapat diperoleh dari situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan data-data yaitu jumlah saham beredar, total ekuitas, jumlah dewan direksi, jumlah dewan komisaris independen, jumlah komisaris dalam perusahaan, laba tahun berjalan, total asset, laba usaha, total penjualan, arus kas operasi, total asset tetap, total piutang usaha.

Kemampuan penulis dalam memanipulasi variabel dibedakan menjadi dua yaitu *ex post facto design* dan eksperimen. Penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *ex post facto design*. Dalam penelitian *ex post*, penulis tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel yang diteliti melainkan hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian terbagi menjadi empat yaitu *reporting study*, *descriptive*, *casual-explanatory*, *casual predictive*. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian sebab akibat (*casual-explanatory study*) karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti dewan direksi, komisaris independen, profitabilitas, kualitas laba, risiko bisnis dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Casual-explanatory study* bertujuan menjelaskan hubungan antar variabel.

4. Dimensi waktu

Dimensi waktu penelitian dikategorikan menjadi dua yaitu *time series* dan *cross-sectional*. Data *time series* dan *cross-sectional* diperoleh dari data beberapa perusahaan dan selama periode waktu tertentu yaitu tiga tahun atau pada satu waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross-sectional*.

5. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian terbagi menjadi dua yaitu studi statistik dan studi kasus. Dalam studi statistik, hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik. Penelitian ini termasuk dalam studi statistik.

6. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan dikarenakan objek penelitian ini berasal dari lingkungan nyata yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, disebut juga dengan variabel output, variabel tergantung, kriteria, variabel terpengaruh dan variabel efek. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan. Harga saham adalah salah satu penilaian dari nilai perusahaan, yang ditentukan berdasarkan harga penutupan atau closing price di bursa pada akhir tahun. Menurut Antara dan Suryantini (2019) harga saham menggunakan harga saham diakhir tahun per 31 Desember. PBV yang dihitung mulai dari tahun 2016-2019. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Sesuai dengan penelitian Hermuningsih dan Wardani (2009), Saraswathi et al., (2016) dan Antara dan Suryantini (2019) diproksikan dengan *Price to book value* :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor dan antesenden.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini tujuh, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Ukuran Dewan Direksi (*Board Size*)

Ukuran dewan direksi merupakan jumlah anggota dewan direksi dalam perusahaan, yaitu ditetapkan dalam jumlah satuan. Sesuai dengan penelitian Mary et al., (2019) diproksikan dengan:

$$\text{Dewan Direksi} = \Sigma \text{anggota dewan direksi}$$

b. Dewan Komisaris Independen (*Board Independence*)

Dewan independen diukur melalui perbandingan antara jumlah dewan komisaris independen dibandingkan dengan jumlah komisaris dalam perusahaan. Sesuai dengan penelitian Putri dan Suprasto (2016) diproksikan dengan:

$$\text{Dewan Independen} = \frac{\text{dewan komisaris independen}}{\text{dewan komisaris dalam perusahaan}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba saat menjalankan operasinya. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan, maka kinerja perusahaan dianggap baik berarti semakin baik pula prospek perusahaan di masa yang akan datang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) dengan proksi sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Kualitas Laba

Kualitas laba diukur dengan menggunakan *discretionary accruals* (DACC) dengan menggunakan *Modified Jones* (Dechow et al.1994). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahim Ahim (1995) model *Modified Jones* adalah proksi yang memiliki tingkat keakuratan paling tinggi dalam mendeteksi tingkat manajemen laba. Model *Modified Jones* sering digunakan karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi laba dan memberikan hasil paling *robust*. Menurut Siallagan (2009) perhitungan mendapatkan nilai *Discretionary Accruals* (DACC) dihitung dengan menggunakan rumus dan langkah-langkah sebagai berikut:

Untuk menghitung *total accrual*, dengan persamaan:

$$TACC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Menghitung nilai *accrual* dengan persamaan regresi linier sederhana dengan persamaan :

$$\frac{TACC_{it}}{TA_{it-1}} = \alpha_1 + \left(\frac{1}{TA_{it-1}}\right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{TA_{it-1}}\right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}}\right) + \varepsilon$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas, nilai *non discretionary accrual* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDACC_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}}\right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{TA_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{TA_{it-1}}\right) + \left(\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}}\right) + \varepsilon$$

Menghitung nilai *discretionary accruals* dengan persamaan:

$$DACC = \frac{TACC_{it}}{TA_{it-1}} - NDACC_{it}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan:

- DACC_{it} : *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t
- NDACC_{it} : *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t
- TACC_{it} : Total Akrual perusahaan i pada periode ke t
- N_{it} : Laba bersih perusahaan i pada periode ke t
- CFO_{it} : Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t
- TA_{it-1} : Total Aktiva perusahaan i pada periode ke t-1
- ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t
- PPE_{it} : Aktiva tetap perusahaan i pada periode ke t
- ΔREC_{it} : Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t
- ε : *error term* perusahaan i pada periode ke t

e. Risiko Bisnis

Risiko bisnis merupakan besarnya penyimpangan antara yang terjadi dengan yang seharusnya terjadi. Risiko bisnis menunjukkan ketidakpastian dalam pengambilan perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswathi et al., (2016) risiko bisnis dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan DOL (*Degree of Operating Leverage*)

$$DOL = \frac{\% \text{perubahan EBIT}}{\% \text{perubahan penjualan}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

DOL	: Tingkat <i>Leverage</i> operasi / <i>Degree of Operating Leverage</i>
% Perubahan EBIT	: Presentase perubahan <i>Earning Before Interest and Tax</i> (laba sebelum bunga dan pajak)
% Perubahan Penjualan	: Presentase perubahan tingkat penjualan perusahaan

f. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis yaitu, perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, log size, harga pasar saham dan lain-lain. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahayu dan Sari (2018) dimana ukuran perusahaan diprosikan dengan:

$$SIZE = \ln Total Asset$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Simbol	Status	Skala	Proksi
1	Nilai Perusahaan	PBV	Dependen	Rasio	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$ (Antara & Suryantini, 2019)
2	Dewan Direksi	DD	Independen	Rasio	$DD = \Sigma \text{anggota dewan direksi}$ (Mary et al., 2019)
3	Dewan Komisaris Indpenden	KI	Independen	Rasio	$KI = \frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\Sigma \text{Komisaris Dalam Perusahaan}}$ (Putri dan Suprasto, 2016)
4	Profitabilitas	ROA	Independen	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$ (Indriyani, 2017)
5	Kualitas Laba	EM	Independen	Rasio	<i>Discretionary accrual</i> (<i>Modified Jones Model</i>), (Siallagan, 2009)
6	Risiko Bisnis	DOL	Independen	Rasio	$DOL = \frac{\% \text{Perubahan EBIT}}{\% \text{Perubahan penjualan}}$ (Saraswathi et al., 2016)
7	Ukuran Perusahaan	SIZE	Independen	Rasio	$SIZE = \ln \text{Total Asset}$ (Rahayu dan Sari, 2018)

Sumber: Data Olahan

D Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Keuntungan dari penggunaan data sekunder adalah biaya yang diperlukan untuk memperoleh data tidak semahal jika dibandingkan dengan data primer. Data tersebut diperoleh dari situs *website* BEI (www.idx.co.id) dan Pusat Data Pasar Modal (PDMP) di Kwik Kian Gie School of

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Instytut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Bussiness. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*, dimana data tersebut dikumpulkan selama periode waktu tertentu, dalam periode 2016-2018.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari penulis mengenai *sampling*, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, tipe *judgement sampling* (Cooper dan Schindler, 2014), yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2016-2018.
2. Perusahaan yang tidak mengalami rugi selama tahun 2016-2018.
3. Laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang rupiah.
4. Melaporkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Penentuan Sampel

No	Keterangan Perusahaan Sampel	Jumlah
1	Populasi : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	166
2	Perusahaan yang mengalami rugi selama periode 2016-2018	(41)
3	Mata uang tidak disajikan dalam rupiah	(25)
4	Data laporan keuangan yang terkait variabel penelitian tidak lengkap	(36)
5	Outlier data	(24)
6	Jumlah Sampel Penelitian	40
7	Jumlah Periode Penelitian	3
8	Jumlah Unit dalam Penelitian	120

Sumber: Data Olahan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan nilai rata-rata (MEAN), nilai maksimum (MAX), nilai minimum (MIN) dan standar deviasi (STD) dari



masing-masing variabel berskala rasio. Statistik deskriptif di dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0

2. Uji Kesesuaian Koefisien Regresi (*Pooling*)

Penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross-section*, maka diperlukan pengujian untuk mengetahui apakah *pooling data* (penggabungan data *time series* dan *cross-section*) dapat dilakukan. Jika tidak dapat di-*pool*, maka data *cross-sectional* dan *time series* dapat digabungkan. Jika tidak dapat di-*pool*, maka harus diteliti dengan cara *cross-sectional*. Untuk itu, perlu dilakukan suatu pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach*, dengan persamaan sebagai berikut:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 D1 + \beta_2 D2 + \beta_3 DD + \beta_4 KI + \beta_5 ROA + \beta_6 EM + \beta_7 DOL + \beta_8 SIZE + \beta_9 DD*D1 + \beta_{10} KI*D1 + \beta_{11} ROA*D1 + \beta_{12} EM*D1 + \beta_{13} DOL*D1 + \beta_{14} SIZE*D1 + \beta_{15} DD*D2 + \beta_{16} KI*D2 + \beta_{17} ROA*D2 + \beta_{18} EM*D2 + \beta_{19} DOL*D2 + \beta_{20} SIZE*D2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- PBV = *Price to Book Value*
- DD = Dewan Direksi
- KI = Dewan Komisaris Independen
- ROA = *Return on Assets* (Profitabilitas)
- EM = *Earnings Management*
- DOL = *Degree of Operating Leverage*
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- D1 = Variabel *dummy* (nilai 1 untuk tahun 2016, nilai 0 untuk tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2017 dan 2018)

D2 = Variabel *dummy* (nilai 1 untuk tahun 2017, nilai 0 untuk tahun

2016 dan 2018)

β_0 = Konstanta

$\beta_1- \beta_{18}$ = Koefisien Regresi

ε = *Error*

dengan menggunakan variabel *dummy*, kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut:

- a. Bila p-value < 0.05 maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- b. Bila p-value > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non parametric one sample kolmogorov smirnov test*. Jika angka probabilitas < $\alpha = 0.05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas > $\alpha = 0.05$ maka variabel terdistribusi secara normal



(Ghozali, 2016 : 31). Menurut Bowerman et al., (2014) menyatakan bahwa kurva distribusi sampling (untuk ukuran sampel 30 atau lebih) akan berpusat pada nilai parameter populasi dan akan memiliki semua sifat-sifat distribusi normal (asimtotis normal).

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas atau tidak, diperlukan uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji *White*. Menurut Ghozali (2016:138-139) menyatakan uji *white* dapat dilakukan dengan mengregres residual kuadrat dengan variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel independen. Cara mendeteksi metode uji *white* dengan melihat dari persamaan regresi akan didapatkan nilai R^2 untuk menghitung c^2 , dimana $c^2 = n \times R^2$ (Gujarati, 2003). Pengujiannya adalah jika c^2 hitung $<$ c^2 tabel dengan sig. 0,05, maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016:103), suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF, jika:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

(2) Nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *Durbin Watson* (Ghozali, 2016:108). Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai *Durbin Watson*:

Tabel 3.3
Nilai Durbin-Watson

Jika	Hipotesis Nol	Keputusan
$0 < d < dL$	Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak
$dL \leq d \leq du$	Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan
$4-dL < d < 4$	Tidak ada autokorelasi negatif	Ditolak
$4-du \leq d \leq 4-dL$	Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan
$du < d < 4-du$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Diterima

Sumber: Ghozali, 2016:108

Keterangan:

d : Nilai *Durbin Watson* yang dihasilkan dari pengolahan data secara statistik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



du : Batas atas

dL : Batas Bawah

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dengan beberapa variabel independen. Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 DD + \beta_2 KI + \beta_3 ROA + \beta_4 EM + \beta_5 DOL + \beta_6 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV	=	<i>Price to Book Value</i>
DD	=	Dewan Direksi
KI	=	Dewan Komisaris Independen
ROA	=	<i>Return on Assets</i> (Profitabilitas)
EM	=	<i>Earnings Management</i>
DOL	=	<i>Degree of Operating Leverage</i>
SIZE	=	Ukuran Perusahaan
β_0	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_{21}$	=	Koefisien Regresi
ε	=	<i>Error</i>

5. Uji Goodness of Fit

Dalam buku Ghozali (2016:97), uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 untuk melakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan F (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan. Nilai koefisien determinasi selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, yang batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $R^2 = 0$ maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y).
- (2) Jika $R^2 = 1$ maka, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna (ada hubungan antara X dengan Y).

b. Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika $\text{sig-F} < \alpha (0,05)$, maka model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika $\text{sig-F} > \alpha (0,05)$, maka model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Menurut Imam Ghozali (2016:99-100). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 23.

Hipotesis statistik yang dibuat sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel dewan direksi tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

$H_a : \beta_1 > 0$, artinya variabel dewan direksi mampu meningkatkan nilai perusahaan.

b. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya variabel komisaris independen tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

$H_a : \beta_2 > 0$, artinya variabel komisaris independen mampu meningkatkan nilai perusahaan.

c. Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$, artinya variabel profitabilitas tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

$H_a : \beta_3 > 0$, artinya variabel profitabilitas mampu meningkatkan nilai



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan.

d. Hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$, artinya variabel kualitas laba tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

$H_a : \beta_4 > 0$, artinya variabel kualitas laba mampu meningkatkan nilai perusahaan.

e. Hipotesis 5

$H_0 : \beta_5 = 0$, artinya variabel risiko bisnis tidak mampu meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan.

$H_a : \beta_5 < 0$, artinya variabel risiko bisnis mampu menurunkan nilai perusahaan.

f. Hipotesis 6

$H_0 : \beta_6 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

$H_a : \beta_6 > 0$, artinya variabel ukuran perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil dianalisis dengan cara:

- a. Jika nilai $\text{sig-t} < \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 , artinya koefisien regresi signifikan (variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen)
- b. Jika nilai $\text{sig-t} \geq \alpha (0,05)$ maka tidak tolak H_0 , artinya koefisien regresi tidak signifikan (variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).